

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pengalamannya (informasi) kepada orang lain baik secara lisan maupun tertulis. Maka kemampuan berbahasa sangat penting dimiliki oleh setiap orang dalam melakukan komunikasi yang baik.

Dalam pengajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut erat kaitannya dengan penguasaan kosa kata, dan pemahaman tentang makna kata. Sementara itu dalam penggunaannya kata sering mengalami perubahan makna.

Bahasa selalu berkembang karena perkembangan pemikiran pemakai bahasa dan sejalan dengan itu maknanya pun mengalami perubahan. Proses komunikasi membutuhkan kata dalam bentuk kalimat karena pembicara belum menemukan kata yang baru untuk mendukung pemikiran si pembicara maka ia menggunakan kata yang telah ada dengan makna yang berbeda dari makna semula yang penting informasi yang ingin disampaikan tercapai dengan menggunakan bahasa. Hal inilah yang menyebabkan perubahan makna kata.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP topik perubahan makna kata sudah dipelajari, tetapi nyatanya pada siswa SMA kelas X hasil belajar memahami perubahan makna kata masih kurang memuaskan, fenomena ini peneliti temukan selama PPL.

Hasil belajar memahami perubahan makna kata di sekolah selama ini kurang memuaskan. Jika guru mengajar diasumsikan siswa sudah belajar. Perlu strategi yang baik untuk membelajarkan siswa. Djamarah (2000:73) mengatakan, “Guru sering sekali mendapatkan kegagalan dalam menyampaikan pesan-pesan keilmuan dan anak didik dirugikan. Ini faktor teknik yang tidak dapat difungsikan oleh guru dengan baik sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar.” Dalam ruang lingkup sekolah pembelajaran memahami perubahan makna kata diarahkan agar siswa mampu memahami makna baru suatu kata dari makna semula.

Sebenarnya banyak pendekatan atau metode yang relevan dapat dipakai dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya meningkatkan hasil belajar memahami perubahan makna kata. Salah satu cara yaitu *collaborative learning*. *Collaborative learning* atau proses belajar secara kolaborasi merupakan strategi yang baik karena setiap guru membahas satu topik selalu diikuti diskusi, *sharing*, debat, dengar pendapat yang sangat kondusif, dan memperkaya wawasan. Dalam *collaborative learning* ini bukan saja bukan saja bekerja sama tetapi penekanannya lebih kepada suatu proses pembelajaran yang melibatkan proses komunikasi secara utuh dan adil dalam kelas. Metode ini sangat relevan dalam meningkatkan hasil belajar perubahan makna karena selain penjelasan materi dari guru pemahaman siswa bertambah dengan adanya diskusi dalam kelompok dan adanya debat antar kelompok.

Maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang Hasil Belajar Memahami Perubahan Makna dengan *Collaborative Learning* dan Metode Tradisional.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa memahami perubahan makna kata,
2. Pembelajaran memahami perubahan makna kata dengan *collaborative learning*,
3. Pembelajaran memahami perubahan makna kata dengan metode tradisional,
4. Perbandingan memahami perubahan makna kata dengan *collaborative learning* dan metode tradisional,
5. Cara guru mengajar siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas maka peneliti membatasi penelitian ini pada masalah Perbandingan Hasil Belajar Memahami Perubahan Makna Kata dengan *Collaborative Learning* dan Metode Tradisional oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2008/2009.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah maka dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar memahami perubahan makna kata dengan *collaborative learning* oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2008/2009,

2. Bagaimana hasil belajar memahami perubahan makna kata dengan metode tradisional oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2008/2009,
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar memahami perubahan makna kata dengan *collaborative learning* dan metode tradisional oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2008/2009?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar memahami perubahan makna kata dengan *collaborative learning* oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2008/2009,
2. Untuk mengetahui hasil belajar memahami perubahan makna kata dengan metode tradisional oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2008/2009,
3. Melihat perbandingan hasil belajar memahami perubahan makna dengan *collaborative learning* dan metode tradisional oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2008/2009.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia dalam upaya peningkatan pembelajaran memahami perubahan makna kata,
2. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan para pembaca,
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.